

ABSTRAK

Indah Rizky Dama Yanty. *Interferensi Fonologi Bahasa Batak Angkola Dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. Skripsi. Jakarta: Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang interferensi fonologi Bahasa Batak Angkola dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDS Muhammadiyah 100117 Simatorkis. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknis analisis isi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan dibantu tabel analisis kerja. Fokus penelitian ini adalah Interferensi Fonologi Bahasa Batak Angkola dalam Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Data yang dianalisis adalah bentuk iterferensi fonologi bahasa Batak beserta bentuk kata yang terinterferensi. Pengambilan data dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Objek dalam penelitian ini siswa Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 100117 Simatorkis, Angkola Barat, Sumatera Utara, Indonesia. Data diambil saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Rekaman diperoleh sebanyak lima belas buah dengan durasi 5-15 menit. Data dalam penelitian ini adalah interferensi fonologi Bahasa Batak Angkola dalam kemampuan Berbicara Siswa yang mencakup interferensi fonem vokal, konsonan, dan diftong. Dari hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan sebanyak 643 ujaran Bahasa Indonesia yang terinterferensi Bahasa Batak Angkola. Interferensi Bahasa Batak Angkola pada fonem vokal sebanyak 328 kata atau 51,23 %, konsonan sebanyak 286 kata atau 42,31%, dan diftong sebanyak 29 kata atau 6,46%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa interferensi fonologi bahasa Batak Angkola yang paling banyak ditemukan adalah fonem vokal dan konsonan, sedangkan yang paling sedikit ditemukan adalah diftong. Interferensi fonologi bahasa Batak Angkola dalam kemampuan berbicara bahasa Indonesia pada siswa Sekolah Dasar saat pembelajaran di kelas dikarenakan adanya interferensi baik yang dilakukan antara siswa dengan siswa maupun yang dilakukan oleh guru bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis, penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran berbicara dengan standar kompetensi: mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan berkenalan, berdiskusi, dan bercerita serta berkompetensi dasar: memperkenalkan diri dan orang lain di dalam forum resmi dengan intonasi yang tepat. Dalam hal ini guru mengajarkan siswa agar dapat mengucapkan kalimat perkenalan dengan lancar dengan intonasi yang tidak monoton, dan menggunakan diksi yang tepat.

Kata kunci : *Interferensi, fonologi, bahasa Batak Angkola.*